

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan saham-saham efisien dan tidak efisien dengan menggunakan metode CAPM sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat. Metode CAPM digunakan untuk menilai hubungan antara risiko dan *return* ekspektasi investasi. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan menghasilkan 100 perusahaan sektor manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah saham sektor manufaktur periode 2015-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 59 saham efisien dari 100 saham sektor manufaktur. Dan 41 saham yang tidak efisien. Kriteria dalam menentukan keputusan investasi yaitu memilih saham efisien, saham-saham yang mempunyai *return* individu lebih besar dari tingkat pengembalian yang diharapkan ($R_i > E(R_i)$) sedangkan mengeliminasi saham tidak efisien yaitu saham yang mempunyai nilai *return* individu lebih kecil dari tingkat pengembalian yang diharapkan ($R_i < E(R_i)$). Keputusan investasi yang dilakukan terhadap saham-saham efisien yaitu mempertimbangkan untuk membeli saham-saham tersebut, dan keputusan investasi yang dilakukan terhadap saham-saham tidak efisien yaitu mempertimbangkan untuk menjual saham-saham tersebut.

Kata Kunci: CAPM, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

This study aims to classify efficient and inefficient stocks using the CAPM method so that investors can make the right investment decisions. CAPM method is used to assess the relationship between risk and return on investment expectations. The type of research in this thesis is descriptive research with a quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling, and resulted in 100 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is the shares of the manufacturing sector in the 2015-2019 period.

The results of this study indicate that there are 59 efficient stocks out of 100 stocks in the manufacturing sector. And 41 inefficient stocks. The criteria in determining investment decisions are choosing efficient stocks, stocks that have individual returns greater than the expected rate of return ($R_i > E R_i$) while eliminating inefficient stocks, namely stocks that have an individual return value smaller than the expected rate of return ($R_i < E R_i$). Investment decisions made on efficient stocks are considering buying these shares, and investment decisions made on inefficient stocks are considering selling those shares.

Keywords: *CAPM, Investment Decision.*